

BAB V KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

- a. Berdasarkan hasil pengujian, maka tanah yang ada di daerah Limau Manis diklasifikasikan menurut USCS sebagai tanah CH, yaitu lempung anorganik dengan plastisitas tinggi. Menurut AASHTO tanah ini termasuk tanah lempung klasifikasi kelompok A-7-5.
- b. Pada pengujian CBR *Unsoaked*, didapatkan bahwa nilai CBR semakin besar seiring penambahan matos. Nilai CBR *Unsoaked* terbesar yaitu 12,75 % pada penambahan matos 20 %.
- c. Pada pengujian CBR *Soaked*, didapatkan nilai CBR yang semakin menurun seiring dengan penambahan matos. Pada pengujian *swelling* didapatkan persentase pengembangan tanah CBR *Soaked* dengan campuran matos cenderung lebih kecil dari CBR *Soaked* tanah asli. Pada hari ke 4, persentase pengembangan yang paling kecil terjadi di penambahan matos 20 % sebanyak 1,462 % yang mana termasuk pengembangan yang baik.
- d. Dari penelitian ini, matos tidak cocok digunakan sebagai bahan stabilisasi karena nilai CBR *Soaked* yang semakin menurun seiring penambahan matos.

5.2 Saran

- a. Apabila ingin mengkaji ulang atau melanjutkan penelitian ini, diharapkan untuk pencampuran bahan stabilisasi harus teliti sesuai dengan takaran dan perencanaan yang baik.

